BUBUHAN

Media Komunikasi Kawasan Binaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk

ITM CSR Do by Heart

Edisi 62/X/April - Juni 2018

FORUM CSR KONTRAKTOR TCM-BEK

"TOWARDS SDG's"

5 *Workshop* Inovasi Kerajinan Tangan Kelompok Ibu

6 Budidaya Coklat (Kakao) di Wilayah Bentian Besar

12 Masyarakat Hidup Sehat Indonesia Kuat

Bambang Kawuryan
CDO Kitadin EMB

Salam sejahtera untuk semua

Terimakasih banyak kepada semua pihak yang setia membaca Majalah Bubuhan, dimana Majalah ini menginformasikan bahwa program pengembangan masyarakat semester satu telah dilaksanakan oleh semua site. Evaluasi bersama dari CDO Site, CD Jakarta dan CD Bangkok sangat diperlukan terutama berkaitan dengan pelaksanaan program semester satu yang mengusung tema *"berubah untuk kebaikan semua"*.

Sesuai dengan komitmen ITM, keberadaan pengembangan masyarakat selayaknya dapat diterima dengan baik dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan. Berpijak pada pelaksanaan program-program CD tahun sebelumnya yang telah dilaksanakan dengan baik, kedepannya program pemberdayaan yang sesuai dengan kesepakatan bersama 'berubah' dan 'mengubah pikiran kita' saat ini. Pelaksanaan program-program Pemberdayaan Masyarakat mengunakan cara tematik dan fokus dengan *Metode Service Level Agreement* (SLA) dan *Social Return of Investment* (SROI). Harapannya, dengan perbaikan dan evaluasi yang berkelanjutan, program pasca tambang program-program CD bisa lebih diterima oleh pemangku kepentingan khususnya Pemerintah.

Selama 3 hari, teman-teman CDO telah *sharing* mengenai programnya masing-masing. Setelah kembali ke semua *site*, harapannya teman-teman mampu menyelesaikan dan menghadapi tantangan dan perubahan untuk menjalankan pengembangan dan membangun sebuah program secara *Specific, Measurable, Attainable, Realistic, and Timely* (SMART).

BUBUHAN berasal dari Bahasa Kutai, Dayak, dan Banjar yang berarti pertemanan, perkawanan, dan atau persahabatan.

Nama **BUBUHAN** mencerminkan semangat CD ITM untuk menghargai dan belajar pada kearifan lokal yang ada di masyarakat.

Pelindung **Ignatius Wurwanto.** *Pembina* **Puji Rahadin.** *Penanggung Jawab* **Giwa Giwangkara.** *Pemimpin Redaksi* **Jauhari Umar.** *Redaktur Pelaksana* **Muhammad Yuda Pranata.** *Kontributor* **CDO Indominco, CDO Kitadin, CDO Trubaindo, CDO Jorong, CDO Bharinto, CDO TRUST, CDO Jakarta.** *Pelaksana Desain* **CoratCoretDesign.**

Varian Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar

Perayaan Hari Lingkungan Hidup Sedunia difokuskan oleh TCM-BEK dan Forum CSR Kontraktor-nya di SDN 014 Damai. Melalui konsep ADIWIYATA, sekolah ini memiliki kombinasi agenda bertema lingkungan, mulai dari Perayaan Hari Puspa, Hari Bumi, Hari Lingkungan Hidup hingga Hari Ozon. Walau terletak di lokasi terpencil jauh dari kota, tetapi semangat, wawasan, dan budaya menjadikan sekolah ini konsisten dalam menjaga lingkungan.

Tim CSR perusahaan (TCM-BEK dan Forum Kontraktor) didukung Divisi *Health, Safety & Enviro* BEK melakukan motivasi dan apresiasi pada tanggal 5 Juni 2018. Dihadiri tim guru dan murid yang merespon gempita menyambut di ruang pertemuan sekolah. Sambutan disampaikan oleh Bapak Hafiluddin selaku Kepala Seksi Pengaduan dan Penegakan Hukum Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Kutai Barat, dan juga oleh Bapak Muhammad Ardianto dari Divisi HSE sebagai wakil perusahaan. Acara dilanjutkan dengan pemberian hadiah bagi pemenang lomba menanam dan merawat tanaman dalam pot di masing-masing kelas III, IV dan V.

Sosialisasi pelestarian lingkungan hidup dilakukan melalui sesi pemutaran beberapa video animasi tentang bahaya penggunaan sampah plastik berlebih, sikap dan perilaku penyebab banjir, dan budaya hidup cermat dengan pandai memilah sampah. Banyak murid dan undangan yang datang antusias mengikuti acara ini, sehingga sesi kuis sigap dijawab oleh pelajar sampai pertanyaan dua-tiga kali berturut-turut.

Kegiatan aksi dilakukan di area halaman SD. Dilakukan serah terima bibit pohon mangga dan rambutan kepada kelompok IFS 1 dan 2 sebanyak 100 buah bibit yang akan ditanam di lahan pertanian. Kegiatan akhir ditutup dengan penanaman pohon secara simbolis dari perwakilan Pemerintah, Perusahaan, Kontraktor, Kampung, dan Sekolah. Ini menandai penanaman di beberapa titik fasilitas umum kampung, dan sekitar aliran sungai. Penghijauan ini akan dapat turut serta mengatasi banjir di masa depan.

@Rahma Dewi_CDO BEK

Berkah Ramadhan

PT Tambang Raya Usaha Tama (TRUST) selama bulan puasa telah melakukan Safari Ramadhan. Salah satunya adalah bekerjasama dengan Lembaga Amal Zakat (LAZ Nurul Hidayah) berupa kegiatan buka puasa bersama dengan Santri di Pondok Pesantren Subulana, Kelurahan Bontang Lestari pada 31 Mei 2018. Kegiatan dihadiri 200 peserta yang berasal dari masyarakat sekitar, warga Ponpes, tamu undangan dan Karyawan TRUST; serta dibuka oleh Bapak Anhar Al-Ala, PJO TRUST.

Kebersamaan perusahaan dan masyarakat diharapkan meningkatkan berkah. "Kedekatan emosional-lah yang membawa kita hadir disini, lihatlah mereka yang duduk di depan kita, adik-adik kita inilah para mujahid, para penghafal Qur'an yang perlu didukung untuk terus memujudkan cita-citanya. Semoga yang kita lakukan di pondok ini dapat menjadi turunnya berkah kepada perusahaan kita" tutur Pak Anhar. Demikian pula sambutan pemerintah setempat yang diwakili Bapak Nas "Terimakasih atas dukungan kegiatan safari ini. Karena dapat membuka jalur komunikasi yang baik antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah sekitar untuk terus mewujudkan sinergitas program untuk hasil yang baik bagi masyarakat disekitar perusahaan"

Pondok Pesantren Subulana merupakan pondok pesantren yang terletak di Kelurahan Bontang Lestari, yang di pimpin oleh Ustd. Syahrin Thariq Lc. Pondok ini memiliki lebih dari 100 santri putra dan putri yang berlatar belakang keluarga prasejahtera. Kegiatan belajar pondok ini berfokus pada hafalan Al-Qur'an dan Hadits.

@Ahmad Sobirin_CDO TRUST

Workshop Inovasi
Kerajinan Tangan Kelompok Ibu

Perhatian PT Bharinto Ekatama (BEK) pada sumber daya manusia (SDM) yang berdaya saing dilakukan melalui pembinaan ekonom pada kelompok ibu-ibu, termasuk PKK. Kelompok dianggap memiliki peranan penting dalam menentukan maju tidaknya kampung. Upaya BEK meningkatkan wawasan dan keterampilan berupa *Workshop* Pelatihan Wirausaha: Seni mempercantik peralatan rumah tangga dan aksesoris dengan metode "lukis tempel" atau yang dikenal dengan *Decoupage*, 12-13 April 2018.

Decoupage (bahasa Prancis, découper berarti memotong), merupakan kerajinan/ seni memotong-potongan bahan (biasanya kertas) yang ditempel pada objek dan dilapisi pernis atau pelitur. Tampilan potongan kertas yang rata tampak dalam dan dipolakan dan digambar, sehingga terlihat seolah dilukis. *Decoupage* dilakukan secara menyenangkan dan mudah untuk mendekorasi objek apa saja, termasuk benda di rumah mulai dari vas kecil hingga furnitur berukuran besar. Kemungkinannya dapat banyak. Kelebihannya, dapat dipelajari waktu singkat karena hanya beberapa langkah. (https://id.wikihow.com)

Diperkenalkan seni *decoupage* karena walau dikenal di kota besar, namun tidak di Kutai Barat. Seni juga akan memberikan nilai tambahan bila menjadi alternatif modifikasi pada produk kerajinan rotan, ciri khas bahan baku Kutai Barat. Kelompok PKK dapat menyiapkan kampung untuk menyambut Ulang Tahun Kabupaten Kutai Barat di acara Pameran Dahau, setiap dua tahun sekali pada Bulan November.

Pelatih oleh Ibu Reri dan Tim CD TCM, diikuti 30 ibu dari area Ring I dan Ring II (Kampung Besiq, Bermai, Muara Bunyut, Kampung Damai Kota, Damai Seberang dan Mendika). Semangat peserta konsisten dari acara dimulai hingga penutupan di keesokan harinya. Pengalaman Ibu Reri disimak meliputi seni dekorasi (teknik *decoupage*), tata rias, hias hantaran hingga hias mahar. Apresiasi diberikan ada hasil produk terbaik peserta pada kriteria keserasian warna, pola *tissue*, kerapian, dan keindahan. Kelompok PKK Kampung Muara Bunyut dan Damai Seberang menjadi Pemenang hari pertama dan hari kedua.

@Rahma Dewi_CDO BEK

Budidaya Coklat (Kakao) di Wilayah Bentian Besar

PT Trubaindo Coal Mining (TCM) dalam program Pemberdayaan Masyarakat di wilayah Kecamatan Bentian Besar tertuju kepada peningkatan ekonomi masyarakat. Ini didasarkan hasil Forum Konsultasi Masyarakat/*Community Consultative Committee* (FKM/CCC) di tiga kampung (Penarong, Dilang Puti, dan Suakong) untuk tahun 2016-2018.

Kegiatan pertama adalah Studi Banding ke Balitri (Balai Penelitian Tanaman Industri) Sukabumi, Jawa Barat. Diikuti 8 peserta (meliputi Petinggi, Sekretaris Kampung, Kepala urusan Pemerintahan Kampung, Ketua FKM/CCC, 2 orang Petani) dan 2 CDO Pendamping (Bapak Kancilius dan Bapak Sevenfri) dari TCM. Melalui kegiatan studi banding ini, diperoleh keterampilan budidaya coklat (Kakao) mulai dari memilih biji benih, membuat kecambah, menyiapkan media tanam dalam polybag, tempat persemaian, menentukan usia bibit siap tanam di lahan, pemeliharaan dari gangguan hama dan penyakit, sampai cara perlakuan prapanen dan paska panen. Terpenting adalah sebelum bibit ditanam, sangat diperlukan pohon pelindung agar memperoleh hasil yang baik dan biji yang berkualitas.

Pada Kampung Suakong telah memulai persemaian 30.000 bibit seluas 13 Ha yang berlokasi di lahan Bapak Ellyasar, RT 2. Tim penyemai dan pemelihara dikordinir Bapak Sumiyanto (Ketua FKM). Penanaman dilakukan pada bibit tanaman coklat yang hidup yaitu 13.000 bibit sebab bibit yang terserang jamur 10.000 bibit, dan bibit yang mati 7.000 bibit. Sehingga tahun berikutnya telah ditambah 15.000 bibit baru dan pupuk pemeliharaan.

Pada Kampung Dilang Puti telah disemai 20.000 bibit tanaman coklat yang dilakukan oleh Tim Pak Surya Dharma (Ketua FKM). Saat ini, tanaman coklat tersebut sedang masa pemeliharaan setelah penanaman di lahan masyarakat kampung. Sedangkan pada Kampung Penarong telah disemai 15.000 bibit tanaman coklat yang dilakukan Tim Pak Dede Saputra dan Enius. Lokasi di tepi jalan Trans Kaltim–Kalteng jembatan Sungai Senang, Kampung Penarong. Saat ini sedang masa pemeliharaan menuju siap tanam di lahan masyarakat / kampung Penarong.

@Sevenfri_CDO TCM

Perjuangan Pak Dahlan dalam Peternakan Ayam

Ayam, sudah tidak asing bagi kita, khususnya menjadi menu makanan sering disajikan di rumah maupun restauran. Pada area sekitar PT Jorong Barutama Greston (JBG) terdapat seorang peternak ayam yang kuat berjuang dalam budidaya ternak ini yaitu Pak Dahlan. Lima tahun lalu Pak Dahlan memulai berupa mengikuti pelatihan budidaya ayam buras super dan mendapat bantuan bibit ayam dari JBG. Hasil budidaya pernah merasakan panen. Tetapi perputaran (antar panen) membutuhkan waktu lama 60 hari dan pangsa pasar yang kurang menampung untuk jenis ayam buras super. Pak Dahlan terus berkoordinasi dengan tim CD JBG dan melakukan solusi berupa beralih memelihara jenis ayam Ras atau broiler. Prospeknya bagus, ternyata masa panen lebih cepat (28 - 31 hari) dan tersedia pasar penampung berupa perusahaan mitra kerja sama yang menyuplai bibit dan pakan.

Perubahan jenis ayam kepada ayam ras (broiler) membuat pak Dahlan menambah modal sendiri dengan membangun kandang ayam lebih besar berkapasitas 5.000 ekor. Ternyata kebutuhan pasar sangat banyak dan seiring perjalanan waktu, kegigihan beliau akhirnya membawa hasil yang bagus sekali. Biasanya panen sekitar 4.850 ekor dengan harga Rp 24.000-an dapat menghasilkan laba bersih sekitar Rp 29 jutaan. Kali ini di bulan Juni 2018 yang lalu telah mendapatkan keuntungan tiga kali lipat dari biasanya, disebabkan pengaruh Hari Raya Idul Fitri yang menjadikan harga ayam cukup tinggi Rp.27.500,- hingga Rp.28.000,-/kg. Dari kandang ayam Pak Dahlan yang berisi 5.500 bibit dapat tumbuh fisik ayam secara baik dan terjual 5.230 ekor atau 95% dengan total berat keseluruhan 8.100 kg. Hasilnya setelah dipotong biaya-biaya (bibit, pakan, obat-obatan dan vitamin), pak dahlan telah dapat menerima laba bersih Rp.37.000.000,-.

@Hairuddin_CDO JBG

FORUM CSR KONTRAKTOR TCM-BEK
"TOWARDS SDG's"

Community Development (CD) PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITM) bersama dengan *Operation Support ITM* dan manajemen Melak Group pada 26-28 April lalu telah menyelenggarakan kegiatan Forum CSR Kontraktor TCM-BEK 2018 di Hotel Horison Samarinda.

Agenda tahunan ini dilaksanakan dengan tujuan memperkuat peran para kontraktor klaster Melak dalam mensukseskan program CD mereka sebagai bagian dari program CD para prinsipal; PT Trubaindo Coal Mining (TCM) dan PT Bharinto Ekatama (BEK), memperkuat koordinasi antar anggota forum, meningkatkan pengetahuan terkait aspek sinergitas CD dan *social engineering* dalam menjalankan pelibatan pemangku kepentingan, serta merumuskan agenda bersama melalui forum dengan penyelarasan program dari prinsipal di tahun 2018 ini.

Sejak forum ini dibentuk tahun 2014, sebanyak 32 kontraktor di klaster Melak telah bergabung, dan dalam acara kali ini tercatat 33 orang peserta mewakili 24 kontraktor yang berasal dari berbagai bidang turut hadir. Seperti dari jasa penambangan dan pengangkutan batubara, pemeliharaan jalan, rehabilitasi tambang, *land clearing*, *outsourcing* dan jasa-jasa umum.

Acara dibuka oleh sambutan dari pimpinan TCM-BEK Chom Kongnun dan Khamhaeng Shihachan, serta dari Andrie Putro Praseno (*Operation Support* ITM) dan Giwa Giwangkara (*Head* CD ITM), mewakili prinsipal dan induk usaha. Apresiasi disampaikan kepada para CDO kontraktor yang telah berkomitmen dalam melaksanakan kegiatan CD mereka secara selaras serta mendukung program CD yang dilakukan prinsipal.

"Forum ini sangat penting dalam membantu Perusahaan mengidentifikasi permasalahan sosial masyarakat untuk diatasi melalui prioritas-prioritas program yang tepat sasaran, dan dapat diimplementasikan sesuai kemampuan Perusahaan," jelas Chom Kongnun. Forum ini juga mewakili komitmen prinsipal dan kontraktor dalam meningkatkan komunikasi dan koordinasi, mengantisipasi potensi risiko-risiko sosial yang mungkin terjadi dalam kegiatan penambangan, dengan tetap mengedepankan program-program CD yang mampu menciptakan keberlanjutan dan kemandirian masyarakat.

Di penghujung acara pembukaan, dilakukan penyerahan penghargaan kepada 10 kontraktor teraktif dalam forum ini selama tahun 2017, serta kepada semua kontraktor anggota forum yang telah turut berkontribusi selama ini.

Agenda hari pertama dilanjutkan dengan penyampaian laporan tahun 2017 dan rencana kegiatan tahun 2018 oleh Ketua Forum CSR Kontraktor TCM-BEK Ignatius Rinaldi (PAMA site TCM). Disampaikan bahwa dalam tahun 2018 komitmen bersama pelaksanaan program CD melalui forum direncanakan mencakup bidang-bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan dan sosial budaya.

Sesi dilanjutkan dengan lokakarya bersama mentor nasional pengembangan masyarakat, Mohammad Iqbal, yang telah berpengalaman puluhan tahun dalam mendampingi beragam program *income generating activity* di berbagai daerah di Indonesia. Para peserta dibagi menjadi empat kelompok dan berlatih membuat perencanaan program sinergi dan meyampaikan rencana kerja masing-masing pada sesi presentasi.

Pada hari kedua, materi konsep memfasilitasi masyarakat dalam mengenali kebutuhan untuk diimplementasikan melalui program CD diberikan oleh Greg Tanari, mentor dan pelaku pemberdayaan masyarakat di Kutai Barat yang menyampaikan materi *stakeholder envisioning, problem analysis & prioritizing* guna mengidentifikasi program yang tepat untuk masyarakat binaan. Sesi ini diisi juga dengan simulasi proses *Stakeholder Envisioning* yang dibagi ke dalam beberapa kelompok.

Di hari ketiga, para peserta mengunjungi program binaan PT Kitadin site Embalut (KTD-EMB), yaitu Taman Teknologi Pertanian (TTP), Integrated Farming System (IFS), serta perikanan keramba jaring apung Sungai Mahakam. Saat mengunjungi TTP, yang merupakan program kerjasama antara KTD-EMB dengan BPTP Provinsi Kalimantan Timur, para peserta mendapatkan informasi bagaimana program sinergi dapat dilakukan antara perusahaan dengan pemerintah, guna meningkatkan keterampilan masyarakat melalui pengenalan teknologi pertanian terkini dalam pengolahan jagung, singkong serta produk-produk pertanian lainnya.

Para peserta selanjutnya berkunjung ke lokasi program perikanan kolam tanah di IFS dan perikanan keramba jaring apung Sungai Mahakam. Program perikanan IFS dilakukan melalui integrasi pembenihan serta pembesaran ikan untuk menghasilkan produk bibit ikan berkualitas, dan ikan siap panen seperti lele, nila, mas, yang dapat mencapai hasil panen 1-1,5 ton setiap 3-4 kali sebulan. Para peserta menyimak langsung bagaimana teknik para petani ikan mengelola perikanan secara tepat.

Melalui agenda selama tiga hari ini diharapkan Forum CSR Kontraktor TCM-BEK akan semakin solid, serta pengetahuan dan ketrampilan para CDO Kontraktor akan makin meningkat dalam melayani masyarakat binaan melalui sinergi program-program CD antara kontraktor dan prinsipal TCM-BEK, sesuai dengan komitmen bersama yang telah dituangkan ke dalam rencana kegiatan tahun 2018.

@M. Yuda Pranata_CD JKT

Pupuk dan Bimbingan Teknis

Pemeliharaan Kelapa Sawit Tahap Pra-Hasil (TBM)

PT Kitadin Site Tandung Mayang (TDM) sedang menjalankan program ekonomi pasca tambang, antara lain perkebunan kelapa sawit di Desa Teluk Pandan dan Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan. Bimbingan Teknis (BIMTEK) diikuti 20 petani sawit dalam memelihara dan merawat tanaman sawit yang belum menghasilkan (TBM) pada tanggal 10 April dan 11 Mei 2018.

Pembimbing berasal dari UPT Penyuluhan Pertanian Peternakan dan Perkebunan (UPT-P4) Kecamatan Teluk Pandan yang telah memiliki banyak pengalaman. Petani sangat terbantu dengan pengetahuan memelihara tanaman sawit yang baik dan benar sejak bulan pertama penanaman hingga dipanen pada umur 30 – 36 bulan

fase sebagai Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Persiapan fase ini sangat penting agar para petani menghasilkan tanaman yang tumbuh dengan cepat, subur, dan tegap. Petani juga makin mengerti jenis hama (penyakit) tanaman. Termasuk pengendalian didukung tanaman penutup tanah dan dilakukan kastrasi atau membuang bunga muda yang tumbuh di ketiak daun.

@Amelia Sopha_CDO KTD TDM

Komitmen IMM terhadap Lingkungan Taman Nasional Kutai

Kepedulian IMM sebagai Mitra Balai Taman Nasional Kutai adalah komitmen pada lingkungan secara kolaborasi dalam objek wisata alam yang mengangkat hutan mangrove sebagai potensi utama yaitu Bontang Mangrove Park (BMP), Kalimantan Timur. BMP memiliki fungsi *Conservation, Education and Adventure*; khususnya aneka jenis vegetasi hutan mangrove di *boardwalk* 1,3 Km pada luasan 250 Ha.

Peresmian BMP sebagai objek wisata baru dalam rangka Hari Bakti Rimbawan 16 Maret dan Hari Hutan Internasional 21 Maret. IMM menyerahkan kontribusi untuk pembangunan area perkemahan dan gerbang selamat datang oleh Bapak Era Tjahya Saputra, KTT/ Mine Head; yang didampingi ibu Hainun, Comdev Head; dan P&C Team, CR Team, Reklamasi Team. Dihadiri oleh Walikota dan Wakil Walikota Bontang, Kasubdit Jasa Lingkungan Panas Bumi-Karbon, Forkopimda, Kepala UPT KLHK se-Kalimantan Timur, Kepala Dinas, Camat Bontang Utara, Lurah Bontang Baru dan Bontang Kuala, anggota Mitra TN Kutai, Ketua APHI dan HPI Kota Bontang, PT. KITA, , dan Kelompok Tani Nyiur Melambai Desa Kandolo.

Kepala Balai TN Kutai Bapak Nur Patria Kurniawan, S. Hut., M.Sc. maupun Direktur PJLHK (Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi) yang diwakili oleh Kasubdit Jasa Lingkungan Panas Bumi-Karbon, Bapak Ir. Asep Sugiharta, M.Sc. menyatakan diantara pesannya yaitu BMP dibangun berdasarkan kerja bersama sehingga diharapkan dapat menjadi milik bersama yang dijaga, dipelihara dan tingkatkan kualitasnya agar bermanfaat bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Juga berterima kasih kepada semua Mitra TNK, khususnya PT Indominco Mandiri. Demikian pula Walikota Bontang, Ibu dr. Hj. Neni Moerniaeni, Sp.OG. mendorong terus berlangsungnya komitmen sehingga dapat melestarikan lingkungan masyarakat dan menyiapkan sumber dalam untuk anak cucu penerus dimasa datang, serta menunjang visi dan misi Kota Bontang antara lain *Green City*.

@Hainun_CDO IMM

Masyarakat Hidup Sehat

Indonesia Kuat

Kegiatan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dan Pengobatan Gratis dilakukan KTD TDM pada masyarakat di enam Desa Binaan (Desa Suka Rahmat, Martadinata, Suka Damai, Kandolo, Teluk Pandan dan Danau Redan), wilayah Kecamatan Teluk Pandan pada tanggal 2 – 4 dan 7 – 9 Mei 2018. Bekerjasama dengan Puskesmas Kecamatan Teluk Pandan. Dalam kegiatan ini, juga turut menyiapkan kesehatan fisik para masyarakat yang akan menjalani ibadah puasa Ramadhan, sehingga kaum yang muslim akan dapat beribadah dan berpuasa dengan fisik yang sehat dan bugar.

Hal ini sejalan dengan pesan pemerintah tentang GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) sehingga terjadi sinergi untuk promotif dan preventif hidup sehat. Pada nantinya dapat meningkatkan produktivitas dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit.

Diikuti 399 warga dari jenjang usia balita, remaja, dewasa dan manula yang mengikuti penyuluhan dan pemeriksaan/pengobatan oleh tenaga kesehatan (Paramedik) Puskesmas. Hasil pemeriksaan ditemukan 10 peringkat penyakit dengan diagnosa terbanyak yaitu :

1. Myalgia
2. Gout arthritis
3. ISPA
4. Gastritis
5. Hipertensi
6. Chepalgia
7. Dermatitis
8. Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)
9. Pulpitis
10. Diabetes Mellitus

Sedangkan 3 orang pasien perlu perawatan lanjut (konsultasi dengan dokter spesialisasi). Terlihat penyakit degenerative cukup dominan (60%) pada tingkat usia 40 tahun ke atas. Disimpulkan Kepala Puskesmas, Drg. Tri Yanti Adha bahwa "perlunya dilakukan kegiatan promotif dan preventif di masyarakat terutama sosialisasi tentang Penyakit Tidak Menular (PTM) serta upaya Gerakan Masyarakat

Hidup Sehat (GERMAS) mengingat trend tersebut beriringan sama dengan trend nasional (TPM lebih meningkat dibanding penyakit menular".

Dengan adanya kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan/Pengobatan ini, maka dapat membangkitkan motivasi keluarga dan masyarakat agar dimulai dari diri sendiri untuk sehat.

@Amelia Sopa_CDO KTD – TDM

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat:

Sebagai Tanggung jawab Sosial atau Investasi Sosial?

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan serta peraturan yang berlaku saat ini, perusahaan dihadapkan dengan tantangan yang tidak mudah, dalam hal ini terkait dengan CSR atau yang kita kenal dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Ditambah dengan adanya peraturan yang mengatur mengenai Pengembangan dan Pemberdayaan masyarakat (PPM) untuk sektor Pertambangan. Adalah Peraturan Menteri (Permen) ESDM No. 41 Tahun 2016, yang mengawali peraturan secara khusus untuk sektor pertambangan. Berawal dari kekhawatiran di lapangan di mana antara harapan dan kenyataan ternyata tidak bertemu di satu titik peraduan dan masih ada ketimpangan sosial akibat dari operasional pertambangan.

Dorongan tersebut melahirkan peraturan yang diluncurkan sebagai anak dari UU no 12 tahun 2012 tentang CSR itu sendiri. Selain itu di dunia internasional pun hal ini menjadi topik yang hangat dibicarakan, hingga keluarlah ISO 26000 yang memberikan penjelasan yang disepakati secara internasional mengenai CSR, prinsip penerapannya, pelaku dan jenis program yang melingkupinya. Walaupun tidak secara gamblang dan khusus seperti Permen ESDM No. 41 Tahun 2016, ISO 26000 diyakini menjadi kitab panduan dalam menjalankan CSR.

Pada kenyataannya, Permen ESDM tersebut saat ini dilebur dengan kegiatan pertambangan melalui peraturan pengganti yakni Permen ESDM No. 26 tahun 2018. Walau secara esensi isinya adalah sama, tetapi menarik perhatian karena memfokuskan pada Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang lebih spesifik dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Bagi sebagian pakar mengamini bahwa PPM adalah bagian dari CSR, namun sebagian lagi memiliki pandangan lain. Disini tidak akan memperdebatkannya

Fenomena baru ini mewajibkan perusahaan di sektor pertambangan untuk melakukan PPM yang bersinergis dengan program pemerintah daerah (dikenal berupa *Blue Print*). Pemerintah bermaksud memberi arah agar praktek PPM tidak menjadi

bancakan terkait program CSR yang masih ditemukan kurang tepat sasaran dan ada kesan seperti pemadam kebakaran. Hal ini disadari memerlukan kajian mendalam sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang lebih komprehensif.

Tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat itu sendiri, berfokus kepada sumber daya yang dioptimalkan. Tentunya sumber daya yang dimaksud adalah sumber daya dari pihak perusahaan serta dari masyarakat yang terdampak akibat operasional tambang. Ketika sumber daya keduanya bertemu di satu titik yang memberi nilai tambah bagi keduanya, maka PPM akan berjalan sesuai amanat tersebut.

Perhatian sumber daya yang menjadi titik berangkat dan sekaligus tujuan pengoptimalan adalah:

1. Bagi Perusahaan:

- Sumber daya finansial yang disiapkan untuk membuat program .
- Sumber daya perencanaan program strategis.
- Sumber daya manusia yang kompeten untuk melaksanakan program hingga melakukan evaluasi program.
- Sumber daya parameter pengukuran kinerja program.
- Sumber daya keberlanjutan program.

2. Bagi Masyarakat:

- Sumber daya masyarakat itu sendiri selaku kaum rentan yang terdampak dari operasional.
- Sumber daya dari sisi pola pikir (‘*mind set*’) masyarakat, bahwasanya tidak hanya mengambil keuntungan secara finansial, tetapi menyiapkan diri untuk bisa berkembang secara mandiri. Tidak hanya itu, diperlukan semangat mau belajar secara terus-menerus untuk mengembangkan program bersama.

Mengingat PPM merupakan program bersifat relatif jangka panjang, sehingga bisa dikatakan merupakan investasi bagi perusahaan itu sendiri. Pertanyaan berikutnya adalah, kapan perusahaan akan menikmati dari hasil investasinya? Tentunya hal ini bisa terjawab sesuai dengan program strategis apa yang akan dilakukan. Secara langsung, perusahaan akan merasakan kelancaran operasional dilapangan, secara tidak langsung adalah citra atau reputasi dari perusahaan tersebut. Sedangkan jika secara jangka panjang, akan memberikan dampak yang lebih dari itu, yakni *Corporate Social Value* (CSV).

Sehingga PPM sejatinya tidak sekedar menjadi tanggung jawab sosial perusahaan, melainkan melebihi ekspektasi tersebut, yakni sebagai investasi Sosial. Secara ideal, antara perusahaan dan masyarakat akan terciptakan nilai baru yang memberikan efek domino bagi keduanya secara simultan dan baik, sehingga menambah nilai bagi keduanya.

@Dwi Setiawati – KTD EMB

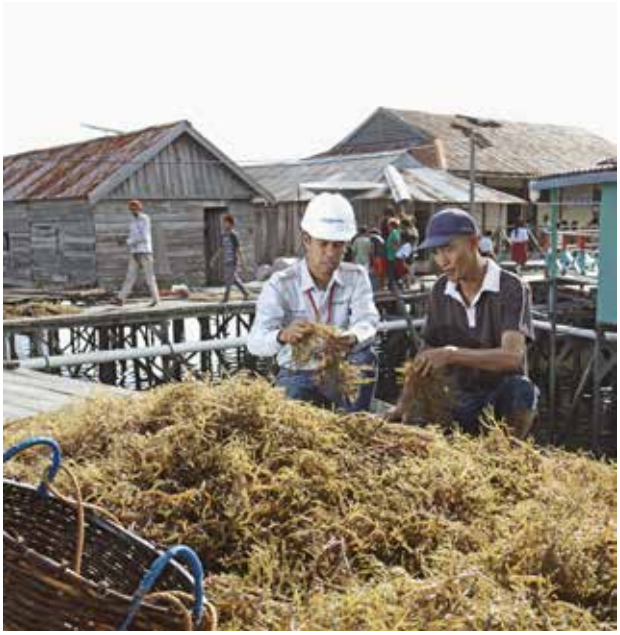

SALURAN PELAPORAN PELANGGARAN & KELUHAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

Independent Whistle Blower Center (IWBC)

Saluran bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan tindak pelanggaran etika dan hukum oleh warga Grup ITM dan pelapor dilindungi dari tindak pembalasan, dapat di akses melalui berbagai perangkat mobile yang menggunakan sistem android maupun iOS di alamat www.iwbcitmg.com atau surat ke PO Box 1070 JKS 12010

Merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan pelanggaran etika oleh Warga ITM Grup, dimana karyawan dan pihak ketiga dapat melaporkan pelanggaran hukum dan etika yang mereka sadari kepada otoritas internal dengan nyaman melalui sistem yang dikelola secara independen dan melindungi pelapor.

Perlindungan yang wajar disediakan oleh perusahaan bagi pelapor yang memiliki niat baik, perlindungan mencakup kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap pembalasan yang dapat terjadi dan keamanan kerja. Sistem IWBC sangat aman dan di desain seminimal mungkin menggunakan keterlibatan manusia dalam setiap prosesnya.

Ke-11 Jenis pelanggaran berikut dapat di laporkan melalui sarana ini : Korupsi; kecurangan; ketidakjujuran; perbuatan melanggar hukum; pelanggaran ketentuan perpajakan atau peraturan perundangan lainnya; pelanggaran aturan perilaku dan norma kesopanan; perbuatan yang membahayakan keamanan perusahaan; perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan; pelanggaran prosedur operasi (SOP) perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi; penyuapan; dan pelanggaran terkait dengan laporan keuangan.

Voice of Stakeholders (VoiS)

Merupakan saluran bagi pemangku kepentingan untuk melaporkan keluh kesah, ketidakpuasan atas suatu pelayanan proses, standar yang memerlukan perbaikan dan dapat di akses di www.voisitmg.com.

Melalui VoiS, pemangku kepentingan dapat mengungkapkan ketidakpuasan, keluhan maupun pengaduan terkait tujuh bidang inti ISO 26000, meliputi : tata kelola organisasi; hak asasi manusia; praktik ketenagakerjaan; lingkungan; praktik operasi yang berkeadilan dan berkewajaran; isu terkait konsumen, pemberdayaan dan pelibatan masyarakat serta keluhan lainnya.

VoiS dapat di akses melalui berbagai perangkat, seperti komputer, dan perangkat mobile baik menggunakan sistem Android dan iOS.

#Abdullah - Good Corporate Governance Compliance